



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 17 Mei 2021

Halaman: 1

► PENANGGULANGAN PANDEMI

Terminal Sediakan Tes Swab Antigen Gratis

UMBULHARJO—Terminal Giwangan bakal menyediakan layanan tes swab antigen gratis bagi penumpang. Layanan ini akan dibuka setelah selesainya aturan larangan mudik Lebaran.

*Sirojul Khatid
siroju@harianjogja.com*

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Jogja, Bekti Zunanta mengatakan layanan tes swab antigen gratis ini adalah upaya deteksi dini kepada penumpang berangkat dan turun di terminal, yang berpotensi positif Covid-19. Tes swab antigen ini akan digunakan secara acak dengan mengacu pada ketentuan

► Tes swab antigen ini akan digunakan secara acak.

► Di Kota Jogja masih ada zona merah Covid-19 yaitu di Kelurahan Wirobrajan.

saat pengecekan suhu tubuh penumpang di atas 37,5 derajat Celcius. Apabila hasilnya positif, maka penumpang bisa menempati ruang isolasi sembari menunggu penanganan dari tim medis yang Terminal Giwangan sediakan. "Untuk tes swab antigen, kami hanya dikasih 200 (unit) untuk tanggal 18-24 Mei 2021," kata Bekti, Sabtu (15/5).

Selain layanan tes swab antigen, Terminal Giwangan juga sediakan layanan tes Covid-19 dengan GeNose secara gratis sejak 12 April 2021. Setiap hari ada 50 unit GeNose yang bisa penumpang gunakan. "Pada Sabtu) masih sepi, jadi tidak tampak antrean [layanan GeNose]," kata Bekti.

Layanan GeNose dibuka setiap hari pada pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB. Seluruh upaya ini pengelola Terminal Giwangan lakukan demi membuat penumpang dan lainnya merasa aman dan nyaman. Meski dalam situasi larangan mudik, Terminal Giwangan tetap membuka layanan bagi bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang memiliki stiker. Stiker ini untuk tanda penumpang khusus seperti dalam perjalanan dinas, membawa pekerja dari luar negeri dan sebagainya. Penumpang-penumpang ini masuk dalam pengecualian larangan mudik.

Laboratorium Tutup

Di lain sisi Pemkot Jogja mengklaim kasus Covid-19 menurun. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, peningkatan kasus kecil, sementara angka kesembuhan tergolong tinggi.

"Semoga memang menurun kasusnya, sebab selama libur Lebaran laboratorium-laboratorium banyak yang libur. Sehingga proses PCR juga menunggu laboratorium buka kembali. Ya semoga Senin-Selasa besok ketika laboratorium sudah buka, Pemkot Jogja bisa mendapat gambaran yang lebih utuh," kata Heroe, Minggu (16/5).

Dari sisi zona Covid-19 berdasarkan perhitungan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro, ada sedikit perubahan. Jumlah kawasan zona hijau semakin meningkat dan zona kuning semakin turun. Namun masih ada zona merah di Kelurahan Wirobrajan. "Zona hijau mencapai 95,38 persen, zona kuning 4,62 persen, dan zona merah 0,04 persen. Tidak ada zona oranye," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Sebelum libur Idulfitri, kasus Covid-19 di Jogja yang berada dalam perawatan maupun isolasi sebesar 358 kasus. Sementara saat ini, Minggu (16/5), tercatat 316 kasus. "Kamar rumah sakit yang terpakai untuk ICU mencapai 57 persen, dan kamar isolasi 43 persen," kata Heroe.

AWAS CORONA!

	Tindak Lanjut
Tindakan Lanjut	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005